

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab yakni *da'a-yad'i-da'watan*, yaitu mengajak, menyeru, serta memanggil. Dalam pengertian tersebut terdapat di dalam Al-Qur'an yaitu surah *Yunus* (10) ayat 25:

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ  
مُّسْتَقِيمٍ

Artinya: “Allah menyeru (manusia) ke *Darussalam* (surga), dan memberikan petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (Islam).”<sup>1</sup>

Jadi, dakwah merupakan kegiatan mengajak dan mengamalkan sesuai ajaran agama ke jalan yang baik atau lurus dan mengingatkan untuk tidak ke jalan yang salah atau sesat. Era digitalisasi merupakan teknologi yang tidak menggunakan sistem manual dan digitalisasi merupakan perkembangan sistem analog.<sup>2</sup> Sedangkan Menurut Abu Bakar Zakaria dakwah merupakan suatu usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum dengan sesuai kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.<sup>3</sup> Maka dakwah dalam media digital merupakan hal yang sangat strategis untuk menyiarkan *amar ma'ruf nahi munkar*. Televisi contohnya Televisi memiliki arti sebuah media komunikasi yang sangat terkenal, yang memiliki fungsi sebagai penerima siaran gambar

<sup>1</sup> Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2016), 6-7.

<sup>2</sup> Rustam Aji, Digitalisasi. Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital), *Islamic Communication Journal*, Volume. 01, Mei - Oktober (2016) :44.

<sup>3</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), 9.

audio visual yang bersuara serta bergerak, baik itu hitam putih ataupun yang memiliki warna.<sup>4</sup>

Televisi sebagai salah satu bentuk media penyiaran yang sangat banyak mengalami proses evolusi khususnya pada ranah teknologi informasi. Televisi memiliki unsur esensial diantaranya penggunaan bahasa verbal dengan menggunakan wujud visualisasi kemudian melakukan kegiatan dalam rangka menyampaikan sebuah pesan, ilmu, pendidikan, hiburan, informasi, dan seni budaya.<sup>5</sup>

Sehubungan dengan dakwah melalui media televisi, peneliti akan mengambil objek di Simpang5tv Jateng, yang merupakan stasiun Televisi di Jawa Tengah, memulai siarannya pada pukul 06:00 – 23:00 WIB. Simpang5tv Jateng memilih segmen sebagai Televisi yang memberikan informasi berkonten lokal yang ada di Jawa Tengah. Televisi ini mempunyai aplikasi streaming yaitu JPM (Jawa Pos Multimedia) sehingga pemirsa yang ingin menonton bisa melalui aplikasi tersebut.

Simpang5tv Jateng mempunyai cukup banyak program diantaranya: Nusantara kini, Kampiun, Parmo, Sepekan, Tuman (Top Up Iman) dan masih banyak lagi. Televisi ini mempunyai sebuah tayangan yang berkonten nuansa dakwah Islam yakni Tuman Top Up Iman yang memiliki jam tayang mulai pukul 17:00 - 18:00 WIB hanya di bulan Ramadhan dan Kisah Islami. program ini juga memberikan informasi dan sarana untuk menyiarkan dalam bidang ajaran Islam.<sup>6</sup>

Televisi ialah salah satu media komunikasi yang sudah banyak dikenal, yang dapat dijadikan sebagai alat alternatif yang baik untuk sebuah media dakwah di dalam menyiarkan ajaran Islami. Begitupun juga dengan Simpang5tv Jateng, Pesan atau nasehat Islami yang tersampaikan melalui sebuah televisi akan memberikan efek yang sangat besar, terhadap tingkatan sebuah proses pemahaman umat manusia mengenai Islam. Dengan berbagai macam bentuk sosialisasi yang bersifat

---

<sup>4</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), 424.

<sup>5</sup> N.R.A. Candra, Perkembangan Media Penyiaran Televisi Menjadikan Televisi Sebagai Kebudayaan Masyarakat, *Jurnal Seni Media Rekam, Volume. 1 No.2, Juli (2010): 188.*

<sup>6</sup> Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 7 Oktober, 2019, wawancara 1, transkrip.

mendidik dan informasi yang menarik, maka ajaran Islam akan terasa lebih dekat dengan penganutnya. Sehingga akibatnya sifat Islam itu sendiri dapat mudah diamalkan dan difahami di dalam kehidupan manusia yang menganutnya sehari-hari. Berdasarkan tindakan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan sebuah penelitian yang berjudul: “STRATEGI PENYIARAN PROGRAM DAKWAH ISLAM DI SIMPANG5TV JAWA TENGAH”.

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis sebuah strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng serta apa saja faktor yang mempengaruhinya, dengan batas penelitian sebagai berikut:

1. Obyek penelitian ini merupakan sebuah program acara dakwah Islam di Simpang5tv Jateng.
2. Yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini ialah bagaimana strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng serta apa saja faktor yang mempengaruhinya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi strategi dalam penyiaran program dakwah Islam Simpang5tv Jateng?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui sebuah strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng.
2. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi dalam penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng.

## E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau memiliki manfaat yang baik secara akademis dan praktis.

### 1. Manfaat Secara Akademis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan, literatur, dan referensi serta pengembangan di dalam bidang dakwah dan komunikasi Islam khususnya mengenai hal dalam manajemen Simpang5tv Jateng. Selain itu, di dalam penelitian ini, juga bisa menambah sarana referensi untuk peneliti lain, berkaitan dengan penelitian hal ini.

### 2. Manfaat Secara Praktis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman umum bagi pekerja media serta gambaran khususnya untuk teknik dalam menyiarkan program dakwah Islam. Selain hal itu, dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi dorongan serta masukan-masukan bagi industrial sebuah perusahaan pertelevisian, khususnya Simpang5tv Jateng mengenai bagaimana strategi dalam menyiarkan program dakwah islaminya.

## F. Sistematika Pada Penulisan Skripsi

### 1. Bagian Pertama

Bagian ini terdiri atas halaman judul, nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran-lampiran.

### 2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari beberapa bab diantaranya:

#### **Bab I (Satu) : Pendahuluan**

Bab satu ini menjelaskan tentang pendahuluan yakni latar belakang pada masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

#### **Bab II (Dua) : Kajian Pustaka**

Bab dua ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul,

penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

**Bab III (Tiga) : Metode Penelitian**

Bab tiga ini menjelaskan tentang jenis serta pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

**Bab IV (Empat) : Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasannya**

Dalam bab empat ini menjelaskan mengenai uraian dalam hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, yakni tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data dan hasil pembahasan hasil penelitian.

**Bab V (Lima) : Penutup**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, serta saran.

**3. Bagian Akhir**

Bagian ini menjelaskan tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan serta lampiran-lampiran.